

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul melalui wawancara langsung dengan informan. Metode kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, dimana metode ini digunakan untuk mempelajari kondisi objek secara alami. Hasil dari penelitian kualitatif lebih terfokus pada pemahaman makna disbanding generalisasi (Sugiyono, 2020). Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan berupa narasi atau rekaman suara yang kemudian akan di transkrip.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dalam pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah, yang beralamat di Jl. Imogiri Timur Km. 11 No. 11, RW. 11, Bambem, Trimulyo, Jetis, Bantul.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni 2024 sampai bulan Juli 2024

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* untuk memilih informan atau subjek yang sesuai dengan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dari kelompok tertentu berdasarkan karakteristik yang relevan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan (Lenaini, 2021).

Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, peneliti dapat dengan mudah memilih subjek atau informan yang memiliki kriteria yang sesuai sebagai informan peneliti agar relevan dengan tujuan penelitian terkait efektivitas rekam medis elektronik dengan menggunakan metode evaluasi *Delone & McLean*. Total petugas rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul berjumlah 19 orang yang meliputi 9 orang pada bagian pendaftaran atau admisi, 2 orang IT, 4 orang pada bagian pengelolaan rekam medis, dan 4 orang pada bagian filing serta distribusi. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi petugas rekam medis yang telah memakai RME kurang lebih 6 bulan, serta petugas dengan latar belakang pendidikan sekurangnya D3 Rekam Medis. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah petugas yang sedang dalam masa cuti.

Subjek yang akan peneliti ambil sebagai informan dalam penelitian terkait efektivitas rekam medis elektronik adalah pengguna rekam medis elektronik di unit rekam medis yaitu:

Tabel 3 1 Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
Petugas pendaftaran rawat jalan	4
Kelapa Rekam Medis	1
<b>Total</b>	<b>5</b>

## 2. Objek penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah RME pendaftaran rawat jalan.

### D. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mencegah kesalahpahaman di antara subjek atau informan mengenai makna istilah-istilah yang dipakai oleh peneliti. Pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada RME serta variabel model evaluasi *Delone & McLean* yang terdiri dari 6 variabel.

**Tabel 3 2 Definisi Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>
RME (Rekam Medis Elektronik)	catatan kesehatan yang disimpan dalam bentuk digital atau elektronik. RME menggunakan sistem komputer untuk menyimpan, mengelola, serta mengakses informasi kesehatan pasien.
<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	ukuran seberapa baik sistem informasi memenuhi kebutuhan penggunanya. Kualitas sistem dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk kinerja, keandalan, kemudahan penggunaan, dan keamanan.
<i>Information Quality</i> (Kualitas informasi)	ukuran seberapa relevan informasi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Kualitas informasi dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk keakuratan, relevansi, kelengkapan, tepat waktu, dan kejelasan.
<i>Service Quality</i> (Kualitas layanan)	ukuran seberapa baik layanan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.
<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan pengguna)	kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Kepuasan pengguna dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk kinerja, kualitas, dan kemudahan penggunaan.
<i>Intention to Use</i> (Niat Pengguna)	merujuk pada tujuan atau maksud yang dimiliki untuk menggunakan

Variabel	Definisi
	atau memanfaatkan teknologi informasi.
<i>Net Benefit</i> (Manfaat)	mengacu pada selisih antara manfaat positif dan biaya negatif dari suatu keputusan,

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

#### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk memastikan bahwa wawancara yang dilakukan secara konsisten dan sistematis, serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan berkualitas.

#### b. Alat *recorder*

Alat recorder berupa *handphone* yang digunakan untuk merekam percakapan hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Agar memudahkan peneliti dalam proses transkrip data.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang banyak digunakan karena sifatnya yang berupa kajian mendalam dan pengamatan menyeluruh terhadap fenomena yang akan diteliti (Hansen, 2020). Peneliti menerapkan metode pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menangani permasalahan secara terbuka dan fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2020).

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dikarekan dapat membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan bagi informan saat melakukan wawancara. Berikut adalah beberapa langkah yang diambil oleh peneliti dalam melaksanakan wawancara.

Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan peneliti, menjelaskan materi wawancara serta mengajukan pertanyaan mengenai penelitian.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada proses pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merujuk pada teknik pengumpulan data dari beberapa sumber untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh serta akurat terkait sistem informasi di Rumah sakit. Triangulasi sumber dapat meningkatkan keakuratan data dengan memverifikasi informasi yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau narasumber. (Alfansyur & Mariyani, 2020). Proses triangulasi sumber selanjutnya, data akan dideskripsikan berdasarkan sumber data tersebut diperoleh. Peneliti akan memilih data untuk dianalisis lebih lanjut jika terdapat data yang sama dan data yang berbeda.

## **G. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Langkah-langkah berikut yang digunakan peneliti dalam proses pengolahan data:

#### *a. Collecting*

*Collecting* data adalah proses pengumpulan dan pengukuran terkait informasi secara sistematis mengenai permasalahan yang dibahas.

#### *b. Editing*

Peneliti menganalisis proses validasi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan catatan. Penelitian ini dilakukan proses *editing* untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan relevan dengan permasalahan.

c. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses memperbaiki atau menghapus data yang tidak relevan dari data yang dibutuhkan, sehingga menghasilkan data yang valid.

## 2. Analisis Data

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam memeriksa informasi yang telah diambil:

a. *Collecting*

Proses pengumpulan data secara sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan mengidentifikasi sumber data yang relevan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, serta penyederhanaan data yang relevan dengan yang dibutuhkan peneliti, sehingga didapatkan hasil analisis yang lebih efektif.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian kualitatif, dalam hal ini dilakukan dengan menyusun narasi atau ringkasan dari data yang telah didapatkan untuk memberikan gambaran secara jelas sehingga memudahkan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, dan diambil kesimpulan secara menyeluruh dari data yang telah diambil oleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh akurat, dan terpercaya.

## H. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan dari peneliti kepada informan selama pelaksanaan penelitian dilakukan

### 2. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak menyertakan nama dari informan penelitian guna menjaga privasi informan.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi dari informan, identitas mereka yang diwawancarai tidak akan diungkapkan, hanya data yang dikumpulkan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

### 4. *Risk and Comfort* (resiko dan kenyamanan)

Peneliti akan melindungi informan dari semua risiko serta memastikan kenyamanan informan selama pengambilan data.